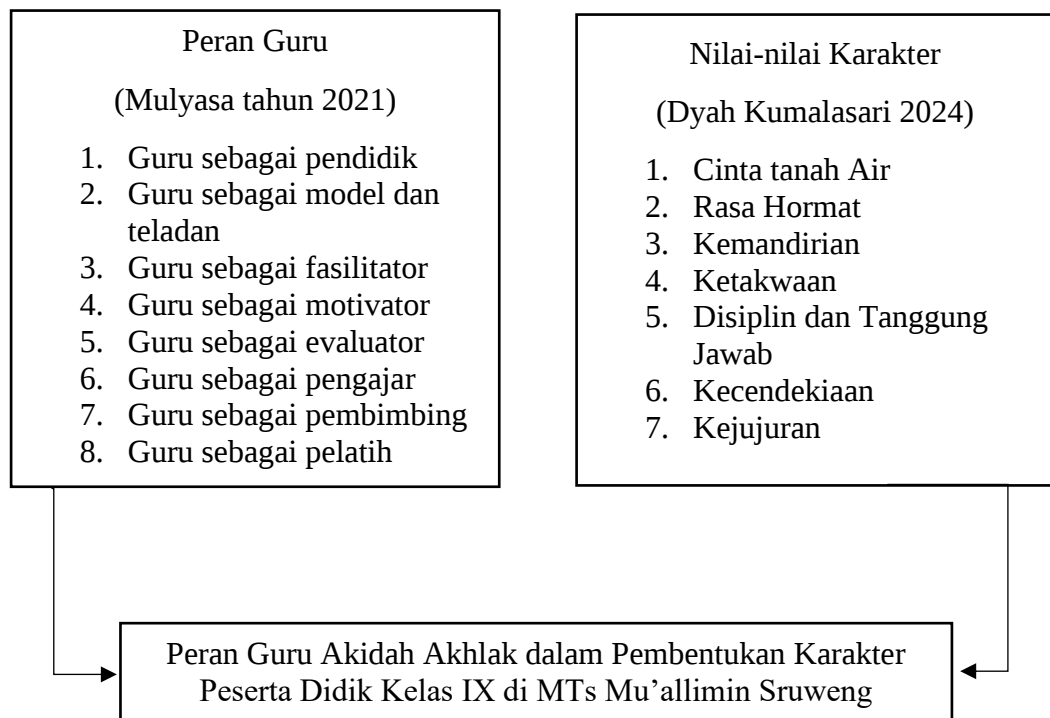


adalah pendekatan kualitatif, serta teknik pengumpulan data dan teknik analisis datanya memiliki kesamaan. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada peran Guru Aqidah Akhlak dalam mengatasi kenakalan siswa.⁴¹

C. Kerangka Teori



Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian

⁴¹ Tamjidillah, Peran Guru Aqidah Aqhlak dalam Mengatasi Kenakalan Siswa, *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, 2019, hal. 1-17.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Selanjutnya Creswell, menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu).⁴²

Jenis penelitian ini menunjukkan hasil melalui pengelolaan data lapangan dan memberikan deskripsi kata-kata tentang temuan umum di lapangan. *Field Research* atau penelitian lapangan adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian di lapangan berarti meneliti gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat secara langsung. Oleh karena itu, metode ini cocok digunakan untuk meneliti mengenai peran guru aqidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Mu'allimin Sruweng.⁴³

Penelitian lapangan melibatkan pengumpulan data atau informasi langsung

⁴² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, cet pertama, (Yogyakarta: Deppublish, 2018), hal. 4.

dari lokasi yang telah ditentukan dengan mendatangi informan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu maupun kelompok. Melalui metode ini, penulis mengumpulkan berbagai informasi dari sejumlah informan penelitian dan kemudian mendeskripsikannya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan yakni MTs Mu'allimin Sruweng.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Mu'allimin Sruweng. Adapun alamat Madrasah terletak tepat di Jalan Sidoarjo, Desa Sruweng, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.

Penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Peran Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs Mu'allimin, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran guru akidah akhlak pada peserta didik dan bagaimana peran guru akidah akhlak dalam membentuk karakter peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penulis untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan yaitu bulan Mei s/d Juli 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Sruweng Kebumen antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Sruweng Kebumen
2. Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Sruweng Kebumen
3. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Sruweng Kebumen tahun pelajaran 2023/2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian perlu menggunakan metode yang tepat, di samping itu juga perlu memilih teknik yang tepat serta perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan penulis untuk memperoleh data yang objektif.

Dalam pengumpulan data tersebut penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Istilah observasi diturunkan dari Bahasa Latin yang berarti "melihat" dan "memerhatikan". Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek

dalam fenomena tersebut.⁴⁴ Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati keadaan siswa atau suasana kelas pada saat pembelajaran
- b. Mengamati guru mata pelajaran aqidah akhlak yang sedang mengajar, bagaimana cara menyampaikan materi, metode, dan lain sebagainya
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan madrasah

Peneliti menggunakan observasi sebagai metode untuk menggali informasi terkait bagaimana peran guru aqidah akhlak terhadap peserta didik dan bagaimana peran dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Mu'allimin Sruweng.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai interview, sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (*information supplyer*), interviewer atau informan.⁴⁵ Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana peran guru aqidah akhlak

⁴⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, cet pertama*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 143.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 160-161.

terhadap peserta didik dan bagaimana peran dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Mu'allimin Sruweng.

3. Dokumentasi

Gottshalk menyatakan bahwa dokumentasi dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁴⁶ Menurut Bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumentasi meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan oleh adanya kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang di para peneliti bahwa banyak sekali data yang tersimpan dalam bentuk dokumen.⁴⁷ Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti profil sekolah, kurikulum MTs Mu'allimin Sruweng, dokumen, dan lain-lain.

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 175.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 177.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis Kualitatif pada model ini dibagi menjadi beberapa tahapan kegiatan analisis antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan terdiri dari catatan deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan murni yang tidak mengandung pendapat peneliti tentang masalah yang mereka lihat, dengar, atau yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi ulasan, tafsiran, atau komentar tentang masalah yang dibahas. Pada tahap selanjutnya, peneliti menggunakannya sebagai sumber data.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilah, dan memfokuskan data yang dianggap penting. Mereka juga menyederhanakan data dari catatan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen-dokumen, serta bukti empiris yang berasal dari kenyataan atau percobaan. Singkatnya, proses kondensasi data adalah tindakan yang dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan data tertulis dari lapangan, tujuan dari proses ini adalah untuk memberikan

gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti saat mengumpulkan data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, peneliti memberikan penjelasan singkat tentang bagaimana pemahaman guru tentang kurikulum merdeka di MI. Teks naratif biasanya digunakan saat menyajikan data. Pada tahap ini, penelitian berupaya mengklasifikasikan dan menampilkan data sesuai dengan pokok masalah, mulai dari mengkodekan setiap sub pokok masalah. Alternatifnya, peneliti mengelompokkan data informasi yang akan dikumpulkan untuk tujuan penyimpulan. Data disajikan agar peneliti lebih mudah memahami peristiwa saat ini dan membuat perencanaan kegiatan berdasarkan pemahaman tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivng*)

Pada tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi, peneliti menyampaikan kesimpulan dari data lapangan. Pada tahap ini, peneliti juga harus menyertakan bukti untuk mendukung bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat. Selanjutnya, laporan dibuat berdasarkan fokus masalah yang diteliti, yaitu peran guru aqidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Mu'allimin Sruweng.¹